

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil perhitungan data penelitian yang telah melalui pengujian analisis statistik tentang korelasi antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Qur'an hadits siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar tahun 2017/2018 akan dibahas sebagai berikut :

A. Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an Yang Menerapkan Tajwid Dengan Prestasi Belajar Kognitif Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan perhitungan di BAB IV terdapat korelasi yang signifikan antara hafalan al-Qur'an yang menerapkan tajwid dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an hadits. Setelah mengetahui r-hitung atau nilai hubungan maka dikonsultasikan dengan nilai r-tabel N = 191 untuk taraf signifikan 5% dan 1%. Singnifikan 5% diketahui dengan hasil :

$$r\text{-hitung} = 0,438$$

$$r\text{-tabel} = 0,138$$

sedangkan taraf signifikan 1% diketahui dengan hasil :

$$r\text{-hitung} = 0,438$$

$$r\text{-tabel} = 0,181$$

Dengan demikian $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada taraf signifikan 5% maupun 1% hal ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara hafalan al-Qur'an yang menerapkan tajwid dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an hadits.

Hafalan secara bahasa, berasal dari bahasa Arab “*Al- Hafiz*” yaitu *hafiza - yahfazu - hifzan*, yang artinya yaitu memelihara, menjaga, menghafal, adalah lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya.¹

Ilmu tajwid adalah ilmu cara baca al-Qur’an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya, sesuai dengan karakter bunyi yang memiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus membaca panjang dan dimana harus memendekkan bacaannya. Adapun masalah-masalah yang dikemukakan dalam ilmu ini adalah makharijul huruf (tempat keluar-masuk huruf), sifatul huruf (cara pengucapan huruf), ahkamul huruf (hubungan antar huruf), al mad wa al qasr (panjang dan pendek ucapan).²

Prestasi belajar adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.³ Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif ada 6 yaitu, tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*), tipe prestasi belajar penerapan (*aplication*), tipe prestasi belajar analisis, tipe prestasi belajar sintesis, tipe prestasi belajar evaluasi.⁴

Dalam kurikulum dan hasil belajar al-Qur`an hadits Madrasah Tsanawiyah disebutkan dengan rinci bahwa tujuan yang hendak dicapai dari pendidikan al-Qur`an hadits adalah agar siswa bersemangat untuk membaca al-

¹ Zuhairini dan Abdul Ghofir...,hlm. 76

² Ahmad Shams Madyan...,hlm. 105

³ Sumadi Surybrata...,hlm. 297

⁴ Tohirin...,hlm 152

Qur'an dan hadits dengan benar. Mempelajari, memahami dan meyakini kebenarannya. Dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas terdapat korelasi antara hafalan al-Qur'an yang menerapkan tajwid dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an hadits yang mana salah satu tujuan pembelajaran al-Qur'an hadits adalah untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca al-Qur'an dan hadits. Jadi dengan hafalan al-Qur'an yang menerapkan tajwid akan memberikan kontribusi besar terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an , sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur'an hadits karena siswa memahami tentang teori-teori membaca al-Qur'an dengan benar.

B. Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an Yang Fasih Dengan Prestasi Belajar Kognitif Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan perhitungan di BAB IV terdapat korelasi yang signifikan antara hafalan al-Qur'an yang fasih dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an hadits. Setelah mengetahui r-hitung atau nilai hubungan maka dikonsultasikan dengan nilai r-tabel N = 191 untuk taraf signifikan 5% dan 1%. Singnifikan 5% diketahui dengan hasil :

$$r\text{-hitung} = 0,407$$

$$r\text{-tabel} = 0,138$$

sedangkan taraf signifikan 1% diketahui dengan hasil :

⁵ Depag...,hlm.3

r-hitung = 0,407

r-tabel = 0,181

Dengan demikian r-hitung > r-tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% hal ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara hafalan al-Qur'an yang fasih dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an hadits.

Hafalan secara bahasa, berasal dari bahasa Arab "*Al- Hafiz*" yaitu *hafiza - yahfazu - hifzan*, yang artinya yaitu memelihara, menjaga, menghafal, adalah lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya.⁶

Fasih adalah mengucapkan dengan jelas atau terang dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca al-Qur'an, dan memperhatikan hukum al waqfu wal ibtida' (ketepatan antara memulai bacaan dan menghentikan bacaan), mura'atul huruf wal harakat (memperhatikan huruf dan harakat), mura'atul kalimah wal ayah (memperhatikan kalimat dan ayat).⁷

Prestasi belajar adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁸ Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif ada 6 yaitu, tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*), tipe prestasi belajar penerapan (*aplication*), tipe prestasi belajar analisis, tipe prestasi belajar sintesis, tipe prestasi belajar evaluasi.⁹

⁶ Zuhairini dan Abdul Ghofir...,hlm. 76

⁷ Misbahul Munir...,hlm. 198.

⁸ Sumadi Surybrata...,hlm. 297

⁹ Tohirin...,hlm. 152

Dalam kurikulum dan hasil belajar al-Qur`an hadits Madrasah Tsanawiyah disebutkan dengan rinci bahwa tujuan yang hendak dicapai dari pendidikan al-Qur`an hadits adalah agar siswa bersemangat untuk membaca al-Qur`an dan hadits dengan benar. Mempelajari, memahami dan meyakini kebenarannya. Dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.¹⁰

Berdasarkan pemaparan diatas terdapat korelasi antara hafalan al-Qur`an yang fasih dengan prestasi belajar kognitif al-Qur`an hadits, yang mana ketika siswa hafalan al-Qur`an dengan fasih maka siswa tersebut selalu memperhatikan huruf dan harakat, antara memulai bacaan dan menghentikan bacaan, dan selalu memperhatikan ayat yang dihafal. Sehingga dengan hafalan al-Qur`an yang fasih akan memberikan kontribusi besar terhadap kemampuan dan pemahaman siswa dalam membaca al-Qur`an dengan benar dan berdampak terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur`an hadits

C. Korelasi Antara Hafalan Al-Qur`an Yang Lancar Dengan Prestasi Belajar Kognitif Al-Qur`an Hadits

Berdasarkan perhitungan di BAB IV terdapat korelasi yang signifikan antara hafalan al-Qur`an yang lancar dengan prestasi belajar kognitif al-Qur`an hadits. Setelah mengetahui r-hitung atau nilai hubungan maka dikonsultasikan dengan nilai r-tabel N = 191 untuk taraf signifikan 5% dan 1%. Singnifikan 5% diketahui dengan hasil :

$$r\text{-hitung} = 0,458$$

¹⁰ Depag...,hlm.3

r-tabel = 0,138

sedangkan taraf signifikan 1% diketahui dengan hasil :

r-hitung = 0,458

r-tabel = 0,181

Dengan demikian r-hitung > r-tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% hal ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara hafalan al-Qur'an yang lancar dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an hadits.

Hafalan secara bahasa, berasal dari bahasa Arab "*Al- Hafiz*" yaitu *hafiza - yahfazu - hifzan*, yang artinya yaitu memelihara, menjaga, menghafal, adalah lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya.¹¹

Lancar ialah tidak tersangkut-sangkut dan tidak terputus-putus.¹² Hafalan dikatakan lancar bisa dilihat dari kemampuan mengucap kembali atau memanggil kembali dengan baik informasi yang telah dihafal atau dipelajari. Para penghafal bisa mempunyai hafalan yang lancar adalah di sebabkan seringnya melakukan pengulangan hafalan (*muraja'ah*) secara rutin.¹³

Prestasi belajar adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁴ Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif ada 6 yaitu, tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*), tipe

¹¹ Zuhairini dan Abdul Ghofir...,hlm. 76

¹² Suharso, Ana Retnoningsih..., hlm. 283

¹³ Ahmad Salim Badwilan...,hlm.113.

¹⁴ Sumadi Surybrata..., hlm. 297

prestasi belajar penerapan (*aplication*), tipe prestasi belajar analisis, tipe prestasi belajar sintesis, tipe prestasi belajar evaluasi.¹⁵

Dalam kurikulum dan hasil belajar al-Qur`an hadits Madrasah Tsanawiyah disebutkan dengan rinci bahwa tujuan yang hendak dicapai dari pendidikan al-Qur`an hadits adalah agar siswa bersemangat untuk membaca al-Qur`an dan hadits dengan benar. Mempelajari, memahami dan meyakini kebenarannya. Dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.¹⁶

Berdasarkan pemaparan diatas terdapat korelasi antara hafalan al-Qur'an yang lancar dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an hadits, yang mana salah satu tujuan yang hendak dicapai dari pendidikan al-Qur'an hadits adalah agar siswa bersemangat untuk membaca al-Qur`an dan hadits dengan benar. Ketika siswa hafalan al-Qur'an dengan lancar berarti siswa sering melakukan pengulangan hafalan (*muraja'ah*) secara rutin. Dengan begitu maka salah satu tujuan pembelajaran al-Qur'an sudah tercapai dan akan berdampak dengan prestasi kognitif al-Qur'an hadits.

¹⁵ Tohirin...,hlm. 152

¹⁶ Depag...,hlm.3